

PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP KETERAMPILAN MENGGAMBAR ANAK KELOMPOK B DI TK THOMAS MATUALESI

Dwi Erniya

(Dwierniya.airachisa@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Rachma Hasibuan

(Rachmahasibuan@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan untuk mengembangkan keterampilan menggambar di TK Thomas Matualesi Tambahrejo Kanor Bojonegoro yang dalam kegiatan menggambar guru kurang memberikan penjelasan dan kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat langsung objek yang hendak anak gambar. Oleh karena itu, mengembangkan keterampilan menggambar dengan menggunakan media realia diperlukan untuk melatih keterampilan menggambar anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap keterampilan menggambar kelompok B di TK Thomas Matualesi Tambahrejo Kanor Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik *non-parametrik* dengan menggunakan rumus *Wilcoxon match pairs test* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga penelitian ini signifikan adanya pengaruh media realia terhadap keterampilan menggambar anak.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *pre-test* 166 dan *post-test* 218. Hasil perhitungan dengan uji jenjang Wilcoxon diperoleh nilai $T_{hitung} = 0$ dan nilai $T_{tabel} = 0,17$ sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 0,17$). Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah media realia berpengaruh terhadap keterampilan menggambar anak kelompok B di TK Thomas Matualesi Tambahrejo Kanor Bojonegoro diterima.

Kata kunci: Media realia, keterampilan menggambar anak.

Abstract

This research is motivated by activities to develop drawing skills in Thomas Matualesi kindergarten Tambahrejo Kanor of Bojonegoro that in the drawing activities the teachers give less explanation and opportunities for children to see the direct object that will be drawn. Therefore, developing drawing skills using real media are necessary to train children. This research to find an effect the real media to the drawing skills at Thomas Matualesi kindergarten B students Tambahrejo Kanor Bojonegoro.

This research is a pre-experimental design research with the design of one group pre-test post-test. Subjects that will be investigated in this research is 13 students. Data collection techniques using the observation. The analysis technique that used is the technique of non-parametric statistical analysis using the Wilcoxon matched pairs test with the formula of $T_{count} < T_{table}$. If $T_{hitung} < T_{tabel}$, H_0 is rejected and H_a is accepted, so that this research is significant there is influence the real media of children drawing skills.

Based on result of the study, the pretest have 116 scores and post-test have 218 scores. Result calculated with the Wilcoxon test levels $T_{count} = 0$ and $T_{table} = 0,17$ so that $T_{count} < T_{table}$ ($0,17$) and then H_0 is unaccepted and H_a is accepted. The conclusion is a the real media effect on the drawing skills to second grade in Thomas Matualesi kindergarten Tambahrejo Kanor Bojonegoro are acceptable.

The key words : the real media, students drawing skills.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Menurut Berg (dalam Sujiono 2009: 6) pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan mengasah kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan usia delapan tahun (Sujiono, 2009:7).

Mengingat anak usia dini belum dapat berfikir secara abstrak dan masih berfikir secara konkrit menjadikan guru harus dapat melatih kemampuan anak atau memberikan pembelajaran kepada anak dengan menggunakan media-media yang dapat mengasah pikiran anak mengenai pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Anak harus diberikan pembelajaran dengan benda-benda yang nyata agar anak tidak menerawang atau bingung. Anak lebih mengingat suatu benda-benda yang dapat dilihat, dipegang lebih membekas dan dapat diterima oleh otak. Mengingat anak akan lebih menangkap dengan cepat apabila guru menggunakan media realia. Melalui interaksi dengan objek-objek nyata dan pengalaman konkret, pembelajaran perlu menggunakan berbagai media dan sumber belajar agar apa yang dipelajari anak menjadi lebih bermakna (Sujiono 2009:94).

Penggunaan media realia ini sangat berperan penting dalam pembelajaran anak, salah satunya adalah dalam kegiatan menggambar. Menggambar adalah bagian dari gerakan motorik yang global bagi anak, seluruh badan terlibat dalam gerakan tersebut (Rusdarmawan 2009:7).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Thomas Matualesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro khususnya kelompok B, ditemukan bahwa guru kurang memberikan penjelasan mengenai objek yang hendak anak gambar atau memberikan kesempatan anak untuk melihat langsung objek yang akan digambar. Guru lebih menekankan kepada anak untuk menggambar sesuai dengan gambar yang telah dicontohkan guru dipapan tulis atau yang ada di buku anak tanpa memberikan gambaran atau penjelasan mengenai objek yang akan digambar tersebut.

Melihat kenyataan diatas peneliti mencoba memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan pemberian media realia dalam kegiatan menggambar anak. Dalam kegiatan menggambar tersebut anak diperlihatkan benda asli atau media asli dari objek yang akan digambar sehingga anak tidak menerawang objek yang hendak ia gambar. Selain itu, anak akan lebih memahami objek yang hendak ia gambar.

Berdasarkan latar belakang itulah, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Realia Terhadap Keterampilan Menggambar Anak Kelompok B di TK Thomas Matualesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh media realia terhadap keterampilan menggambar anak kelompok B di TK Thomas Matualesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media realia dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menggambar anak. Sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui kemampuan menggambar anak kelompok B di TK Thomas Matualesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro sebelum dan sesudah diterapkan media realia.

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam ilmu pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran, serta dapat dijadikan sebagai referensi proses mengajar dalam pengembangan pendidikan di Indonesia terutama pada pendidikan anak usia dini. Sedangkan manfaat praktisnya yaitu memberikan variasi pembelajaran baru yang lebih menyenangkan bagi anak usia dini.

Menurut Seels dan Glasglow (dalam Arsyad 2009: 33) dibagi kedalam kategori luas yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir. Menyebutkan bahwa di dalam media tradisional terdapat media realia yakni seperti model, *specimen* (contoh), dan manipulatif (peta, boneka, maket, miniatur dll). Sedangkan menurut Eliyawati (2005:116) media realia merupakan alat bantu visual dalam pendidikan yang berfungsi memberikan pengalaman langsung (*direct experience*) kepada anak.

Keterkaitan antara media realia dengan kegiatan menggambar yaitu dengan menggunakan media realia, anak dapat melihat langsung obyek yang akan ia gambar. Sehingga anak tidak menerawang objek yang akan ia gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* dengan rancangan *One-Group Pre-Test- Post-Test design*, karena penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perlakuan/*treatment* penggunaan media realia terhadap keterampilan menggambar anak. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011:74). Adapun penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

O_1 = nilai keterampilan menggambar anak sebelum perlakuan (*pre-test*) berupa penggunaan media realia.

X = pemberian *treatment* berupa penggunaan media realia.

O_2 = nilai keterampilan menggambar anak sesudah perlakuan (*post-test*) berupa penggunaan media realia.

$O_2 - O_1$ = pengaruh media realia terhadap keterampilan menggambar anak.

Populasi dari penelitian ini adalah anak kelompok B TK Thomas Matualesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2013 dengan jumlah anak sebanyak 13 anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan subyek penelitian ≤ 30 sampel, maka teknik yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* menurut Roscoe (dalam Sugiyono 2010:85), adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel.

Menurut Sugiyono (2010: 147) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini, pengembangan instrumen penelitiannya meliputi:

Tabel 1
Kisi-kisi Pedoman Instrumen Penelitian

Varia bel	Indi-Kator	Item Pernyataan	No. Item	Jumlah Item
Keterampilan menggambar anak	Menggambar bentuk	Anak menggambar bentuk tiang bendera	1,2,3, 4,5	5
		Anak menggambar bentuk meja		
		Anak menggambar bentuk rumah		
		Anak menggambar bentuk topi		
		Anak menggambar bentuk kepala		

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation* (Sugiyono, 2010: 204). Dalam penelitian ini, digunakan teknik *participant observation* atau observasi secara partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Pada penelitian ini, observasi dilakukan saat sebelum dan sesudah penggunaan media realia terhadap keterampilan menggambar anak. Melalui observasi partisipatif peneliti melakukan pengamatan keterampilan menggambar anak kelompok B TK Thomas Matualesi Tambahrejo Kanor Bojonegoro dengan menggunakan ketentuan penilaian sebagai berikut:

Tabel 2
Ketentuan Penilaian Instrumen Penelitian

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

(Sumber: Sugiyono, 2010: 93)

Uji validitas yang peneliti gunakan adalah validitas isi (*Content Validity*), validitas isi yang disusun berdasarkan rancangan atau program yang telah ada yaitu Kurikulum Taman Kanak-Kanak tahun 2004 dengan uji validitas item. Setiap item pernyataan atau indikator divaliditaskan dengan cara dikonsultasikan dengan ahli. Penelitian ini

menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* yang dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja dengan mencari reliabilitas pengamatan (observasi). Adapun hasil data yang diperoleh dari hasil reliabilitas sebagai berikut:

5. Analisis lembar instrumen untuk soal nomor 5

$$KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 4}{4+4} = \frac{8}{8} = 1$$

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa melalui uji realibilitas diperoleh hasil koefisien dari semua soal bernilai 1, artinya instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian dan tidak perlu dilakukan pengulangan dalam latihan observasi.

Tabel 3
Kontingensi Kesepakatan

	Pengamat II					Jumlah	Ket.
	Skor	1	2	3	4		
P e n g a m a t I	1					0	-
	2		3			1	Pengamat I dan II memberikan skor 2 pada soal 3 yaitu anak menggambar bentuk rumah
	3			2,4		2	Pengamat I dan II memberikan skor 3 pada soal nomor 2 yaitu anak menggambar bentuk meja dan item nomor 4 yaitu menggambar bentuk topi
	4				1,5	2	Pengamat I dan II memberikan skor 4 pada soal nomor 1 yaitu anak menggambar bentuk tiang bendera dan item nomor 5 yaitu anak menggambar bentuk kepala
Jumlah	0	1	2	2	5	Jumlah isoaal yang dinilai yaitu 5	

Keterangan: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, dan 4 = Sangat Baik

Dari data di atas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus yang dikemukakan oleh H.J.X. Fernandes (dalam Arikunto, 2006:200).dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis lembar instrumen untuk soal nomor 1

$$KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 4}{4+4} = \frac{8}{8} = 1$$
2. Analisis lembar instrumen untuk soal nomor 2

$$2KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 3}{3+3} = \frac{6}{6} = 1$$
3. Analisis lembar instrumen untuk soal nomor 3

$$3KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 2}{2+2} = \frac{4}{4} = 1$$
4. Analisis lembar instrumen untuk soal nomor 4

$$KK = \frac{2S}{N1+N2} = \frac{2 \times 3}{3+3} = \frac{6}{6} = 1$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

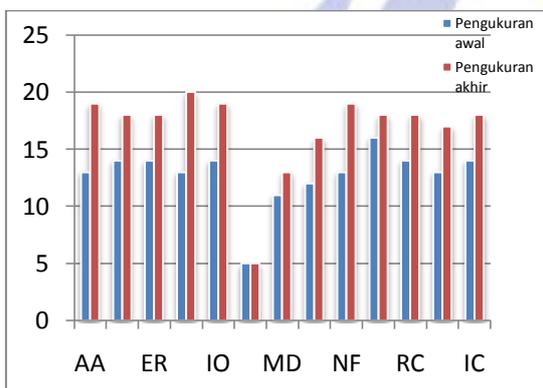
Analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak atau sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan analisis data dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* dengan menggunakan tabel penolong.

Tabel 4
Data Hasil Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*) Dan Sesudah Perlakuan (*Post-Test*) Keterampilan Menggambar Anak Kelompok B

Subyek	X _{A1}	X _{B1}	Beda	Tanda Jenjang		
			X _{B1} - X _{A1}	Jenjang	+	-
AA	13	19	+6	11,5	+11,5	0
AY	14	18	+4	6,5	+6,5	0
ER	14	18	+4	6,5	+6,5	0
FY	13	20	+7	13	+13	0
IO	14	19	+5	10	+10	0
MB	5	5	0	1	+1	0
MD	11	13	+2	2,5	+2,5	0
ND	12	16	+4	6,5	+6,5	0
NF	13	19	+6	11,5	+11,5	0
NT	16	18	+2	2,5	+2,5	0
RC	14	18	+4	6,5	+6,5	0
SN	13	17	+4	6,5	+6,5	0
IC	14	18	+4	6,5	+6,5	0
Jumlah					T+= 91	T= 0

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang diperoleh adalah 0, karena jumlah *Sign Rank* terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai T_{hitung} . Kemudian T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=13$. Dari tabel nilai kritis untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* diketahui bahwa nilai T_{tabel} untuk $N=13$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,17. Nilai 0,17 bisa dilihat pada tabel harga-harga kritis dalam *test Wilcoxon*.

Apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ ($0 < 0,17$) dengan demikian peningkatan keterampilan menggambar anak di TK Thomas Matualesesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro adalah signifikan. Berikut adalah grafik hasil sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) observasi keterampilan menggambar anak.



Grafik 1

Hasil Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*) Dan Sesudah Perlakuan (*Post-Test*) Observasi Keterampilan Menggambar Anak

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat terdapat perbedaan skor keterampilan menggambar anak pada saat sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Grafik sebelum perlakuan (*pre-test*) terlihat lebih rendah dibandingkan dengan grafik sesudah perlakuan (*post-test*), walaupun di setiap individu terdapat perbedaan. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada perubahan atau perkembangan skor keterampilan menggambar anak pada saat sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Hal tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan media realia dapat diterapkan dan memiliki hasil yang signifikan terhadap keterampilan menggambar anak.

Peningkatan keterampilan menggambar ini ditunjukkan oleh kenaikan skor yang terjadi pada anak. Kenaikan skor setiap anak pada penelitian ini tidak sama. Hal ini dikarenakan

setiap anak memiliki daya konsentrasi maupun motorik yang berbeda-beda.

Pada perlakuan dengan menggunakan media realia, anak diperlihatkan benda asli atau media asli yang akan digambar sehingga anak memahami media yang hendak ia gambar. Hal ini dikarenakan tahap perkembangan anak usia 4-6 tahun, anak berada pada tahap pra-operasional dimana anak belum mampu berpikir abstrak mengenai peristiwa atau kejadian (Piaget dalam Hurlock, 2010:243). Untuk itu, dalam usia TK tersebut guru dapat menggunakan media realia dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Pujiwati (dalam Sudono, 2000:18) yang menyatakan bahwa penggunaan media realia dapat memberikan informasi atau contoh yang konkrit bagi anak. Anak akan mendapat informasi dan pengalaman langsung saat mengeksplorasi media realia ini, karena merupakan benda nyata yang berada disekitar lingkungan.

Mengenai hal tersebut, pembelajaran dengan menggunakan media realia dilakukan dengan menyenangkan sehingga dapat membuat anak merasa senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media realia.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan media realia dalam kegiatan menggambar dapat memberikan hasil yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) yang menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,17 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 \leq 0,17$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media realia memiliki hasil yang signifikan terhadap keterampilan menggambar anak kelompok B di TK Thomas Matualesesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh penerapan media realia terhadap keterampilan menggambar anak kelompok B di TK Thomas Matualesesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro” terbukti.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti yaitu dengan adanya bukti penelitian diatas, maka diharapkan para guru dapat mempergunakan media realia dalam kegiatan menggambar pada anak.

Selain itu penerapan media realia dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap keterampilan menggambar anak kelompok B di

TK Thomas Matualesi Desa Tambahrejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, disarankan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penggunaan media realia dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan menggambar anak.

Penerapan media realia yang dilakukan hanya sebanyak 5 kali pertemuan. Seyogyanya dibutuhkan jumlah perlakuan yang lebih banyak dalam mengembangkan keterampilan menggambar anak sehingga memungkinkan tercapainya tujuan secara maksimal.

Syaodih, Nana & Ibrahim. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

TIM. 2006. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. 2010. *Pedoman Pembelajaran Kurikulum Taman Kanak-Kanak 2010*. Jakarta. Depdiknas

Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Hariadi. 2007. *Menggambar Ekspresi*. Surabaya: FKIP UNIPA SURABAYA

Harnawan, Asep Hery. 2003. *Media Pembelajaran Untuk Anak Tk*, Modul 4. Jakarta: Universitas Terbuka

Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*, Terjemahan Asril Marjohan. Bandung: Penerbit ITB

Kosasi, Ade. 2011. *Panduan Menggambar Untuk Pemula*. Jogjakarta: Rona Publishing.

Reksoatmojo, Tedjo. 2009. *Statistika untuk Psikologi*. Bandung: Reika Aditama

Rusdarmawan. 2009. *Children's Drawing dalam PAUD*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru) Edisi II*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sudjana. 2005. *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito

Sudono, Anggani. 2000. *Sumber belajar dan Alat Permainan (untuk Anak Usia Dini)*. Jakarta: Grasindo

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks

Suryanto, S. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Hikayat Algesindo.